

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari proses penulisan tesis ini yang terdiri dari sub bab kesimpulan, saran-saran, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian. Berikut ini akan dikemukakan masing-masing sub bab tersebut.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan interpretasi yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Kompetensi Pejabat penatausahaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan.
2. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan.
3. Pemanfaatan teknologi informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Pesisir Selatan.

5.2 Saran-saran

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada pihak pengambil kebijakan yaitu kepala SKPD dan Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Saran praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel kompetensi pejabat penatausahaan keuangan karena berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan diharapkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan di bidang akuntansi dengan membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi, mengikuti pelatihan baik formal maupun non formal karena walaupun system akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak memiliki kapasitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi yang ada dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi bisa jadi kualitasnya buruk.
2. Pada variabel sistem pengendalian intern, karena memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan maka disarankan untuk dapat meningkatkan pemeriksaan oleh pimpinan SKPD terhadap fisik kas dan barang, meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional, dan meningkatkan ketaatan kepada hukum dan peraturan yang berlaku agar kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan reliable.
3. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi hasil penelitian ini membuktikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, untuk itu diharapkan kepada Pemerintah daerah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam pengelolaan keuangan daerah agar dapat mendukung dalam pembuatan laporan keuangan agar mempunyai nilai informasi yang berkualitas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuesioner yang peneliti sebarakan masih terdapat banyak keterbatasan, Karena pernyataan didalam kuesioner peneliti hanya menggunakan pernyataan yang bersifat normatif, sehingga responden diarahkan pilihan jawaban yang baik atau positif saja.
2. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk pemerintah daerah yang lain karena ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, dan persepsi responden yang disampaikan akan berbeda apabila dilakukan pada objek penelitian yang lain.
3. Variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini masih terbatas, tidak semua isu yang menjadi *trend* topik terkait kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Data penelitian berasal dari responden yang berbeda-beda yang disampaikan secara tertulis melalui kuisisioner sesuai fungsi nya terkait dengan variabel yang diuji. Hal ini menyulitkan proses penelitian karena melibatkan responden dengan jumlah yang banyak dan mungkin akan mempengaruhi hasil penelitian, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memilih satu orang yang mempunyai kompetensi untuk dapat menjawab pertanyaan untuk menguji semua variabel yang ada pada instrument penelitian.

5.4 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam pengelolaan laporan keuangan daerah, dengan meningkatkan kompetensi pejabat penatausahaan keuangan melalui kesempatan mengikuti pendidikan formal dan informal. Perlunya sistem pengendalian intern pemerintah yang baik. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi harus dioptimalkan melalui sistem yang terintegrasi di daerah, sehingga memudahkan pihak pengelola keuangan daerah Kabupaten Pesisir Selatan, khususnya bagian akuntansi dalam membuat laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

